

Kelas Inspirasi di SDN Ki Pasawahan Kidul Purwakarta

Marisa Premitasari

Institut Teknologi Nasional Bandung

Email: marisa@itenas.ac.id

Received 15 Juli 2022 | Revised 17 Juli 2022 | Accepted 20 Juli 2022

ABSTRAK

Kelas Inspirasi merupakan wadah aktivitas belajar mengenal beragam profesi kepada anak-anak siswa sekolah dasar di seluruh Indonesia . Tujuannya adalah menyediakan media untuk kaum profesional untuk meraba, menyentuh dan merasakan langsung tantangan pendidikan di sekolah serta memantik mereka untuk terus terlibat turun tangan dalam ikut membangun kemajuan. . Pengajarnya adalah relawan yang terpilih dari seleksi Kelas Inspirasi Purwakarta. Relawan tersebut kemudian bergabung di grup dimana tidak ada relawan yang berprofesi sama..Sehari sebelum pelaksanaan para relawan berangkat ke kota tujuan, untuk mendapatkan briefing dari ketua panitia, dan kelompok grupnya dimana kelompok grup penulis ditugasi untuk membina siswa SD Ki Pasawahan Kidul.. Pada hari pelaksanaan, tim relawan mengikuti upacara hari jum'at kemudian mengajar kelas yang sudah dijadwalkan dan memberikan pengenalan profesi. Setiap ketua kelompok memberikan susunan jadwal mengajar dan penulis dijadwalkan mengajar di Kelas 3 SD dan Kelas 5 SD.Setiap relawan mendapatkan jadwal mengajar yang berbeda-beda selama satu hari. Penulis menjelaskan pentingnya bersekolah sampai bisa berprofesi sebagai dosen kepada siswa Kelas 3 SD melalui metoda if then else dengan flowchart. Untuk kelas 5 SD, penulis mengajak siswa untuk bermain game dengan metoda permainan Pengembangan Diri I ITENAS sambil terus memberikan support untuk sekolah ke jenjang yang lebih tinggi dan menjelaskan bahwa betapa menyenagkannya bila suatu saat nanti mereka juga bisa menjadi seorang dosen , mengikuti kelas inspirasi dan mengajar siswa bermain game.

Kata kunci: *Kelas Inspirasi, Mengajar, Profesi, Dosen, Relawan*

ABSTRACT

Kelas Inspirasi is a charity medium for experts to introduce their occupation around the country. The aim of project is to provide medium for the expert to feel and touch about teaching challenges of education at elementary school on the firsthand . Another reason of the project is to ignite and encourage them to be involved in countinuing the nation about develop the human Resources. The expert as teachers, are volunteers who has been selection and in this case, the author passed and selected for Kelas Inspirasi Purwakarta. Later, the volunteer join social media group whose all of them member haven't the same occupation . Day minus one, volunteer join the briefing from the chairman and scheduled for the next day at SDN Ki Pasawahan Kidul , while this place was the target school for author's team. At the D day, the team join Friday ceremony at the school, then introducing themselves before they going to the classroom. Followoing the team schedule, the author explained to 3rd Grade student ababout why is it important for going to school with if then else flowchart system. And to the 5th grade , the author invited students to play games using ITENAS First Self Developmetnt Methods. These playing games ignite them if someday, they accupied as a lecture just like the author doing now.

Keywords: *Kelas Inspirasi, Teaching, occupation, lecturer, volunteer.*

1. PENDAHULUAN

Indonesia Mengajar merupakan sebuah inisiatif gerakan di bidang pendidikan yang merekrut, melatih, dan mengirimkan lulusan terbaik untuk mengajar sekolah dasar di daerah pelosok Indonesia selama 1 tahun yang diprakarsai oleh Anies Baswedan. Kontribusi GIM (Gerakan Indonesia Mengajar) dalam pendidikan Indonesia dimulai dari tahun 2010. Salah satu misi utama dari gerakan ini adalah mengajak berbagai pihak, termasuk masyarakat umum, untuk turut terlibat aktif dalam usaha peningkatan kualitas pendidikan bangsa. Ajakan ini hadir dalam berbagai bentuk salah satunya adalah Kelas Inspirasi [1]. Bermula dari teman-teman Indonesia Mengajar dan beberapa teman profesional yang ingin berkontribusi pada pendidikan Indonesia, lahirlah konsep Kelas Inspirasi. Kelas Inspirasi adalah kegiatan yang mewadahi profesional dari berbagai sektor untuk ikut serta berkontribusi pada misi perbaikan pendidikan di Indonesia. Melalui program ini, para profesional pengajar dari berbagai latar belakang diharuskan untuk cuti satu hari secara serentak untuk mengunjungi dan mengajar SD, yaitu pada Hari Inspirasi [2]. Selanjutnya para profesional ini disebut relawan pengajar. Relawan pengajar berinteraksi di sekolah untuk berbagi cerita dan pengalaman kerja dan memberi motivasi untuk meraih cita-cita bagi para siswa. Interaksi relawan pengajar dengan warga sekolah dilakukan untuk membuka ruang komunikasi dan kolaborasi antar keduanya melalui pengalaman mengunjungi, dan mengajar, dan berinteraksi selama hari inspirasi termasuk masa persiapannya. Kegiatan Kelas Inspirasi yang pertamadiadakan pada 25 April 2012 di 25 lokasi SD di Jakarta [2,3]. Tujuan awal dari KI adalah menjadi gerbang keterlibatan para profesional dengan realita dunia pendidikan dasar di lingkungannya, serta Indonesia pada umumnya. Para profesional diajak untuk menceritakan mengenai profesinya. Harapannya, para siswa akan memiliki lebih banyak pilihan cita-cita serta menjadi lebih termotivasi untuk memiliki mimpi yang besar [3,4]. Bagi para profesional pengajar, Kelas Inspirasi dapat memberi pengalaman mengajar di depan kelas sebagai bentuk kontribusi nyata dan aktif terhadap perbaikan masa depan bangsa. Interaksi antara para profesional dengan siswa dan guru SD diharapkan dapat berkembang nantinya menjadi lebih banyak gagasan dan kegiatan yang melibatkan kontribusi kaum profesional. Kelas Inspirasi merupakan aktivitas belajar mengenal beragam profesi kepada anak-anak siswa sekolah dasar di seluruh Indonesia. Tujuannya adalah menyediakan media untuk kaum profesional untuk meraba, menyentuh dan merasakan langsung tantangan pendidikan di sekolah serta memantik mereka untuk terus terlibat turun tangan dalam ikut membangun kemajuan sekolah [1,2]. Untuk siswa, menyediakan kesempatan bagi siswa-siswa untuk belajar dan membangun imajinasi tentang profesi dan karir di masa depan serta juga memperkuat rasa percaya diri dan tekad untuk terus berjuang mencapai cita-cita [5]. Sementara untuk pihak guru/sekolah yang dituju menyediakan wahana bagi guru, kepala sekolah serta pemangku kepentingan lain di sekolah untuk membangun jejaring dengan kalangan luas yang dapat dilibatkan dalam berbagai kegiatan demi kemajuan sekolah. Kelas Inspirasi Purwakarta sendiri baru pertama kali diadakan di kota tersebut [4]. Pada kesempatan ini penulis ingin memberikan pengalaman ketika menjadi relawan kelas inspirasi di SDN Ki Pasawahan Kidul di Kota Purwakarta untuk pengenalan profesi dosen kepada siswa Sekolah Dasar dengan metoda pengajaran yang disesuaikan dengan jurusan Informatika ITENAS.

2. METODOLOGI

Kegiatan pelaksanaan Kelas Inspirasi secara umum terbagi menjadi empat tahapan tetap yaitu *recruitment*, *briefing*, Hari Inspirasi dan Refleksi.[6]

2.1 Recruitment

Sebelum merekrut relawan, hari pelaksanaan (hari inspirasi) Kelas Inspirasi Purwakarta sudah di- *posting* yaitu pada tanggal 16 Desember 2019. Relawan dipilih melalui seleksi dengan mengisi biodata, *background*, motivasi serta pertanyaan kesediaan cuti di Hari Inspirasi pada sebuah tautan yang sudah di-*posting* pada akun Instagram (IG : @kelasinspirasiPurwakarta). Pengumuman relawan yang lolos seleksi diumumkan pada tanggal 27 November 2019. Relawan terpilih berdasarkan tiga kategori yaitu relawan pengajar, relawan fasilitator dan relawan dokumentator. Setelah panitia mengumumkan hasil seleksi, maka relawan terpilih wajib melakukan beberapa hal sebelum hari inspirasi tiba. Pertama relawan akan di-*chat* secara pribadi oleh relawan fasilitator terpilih untuk bergabung di grup *whatsapp* yang sudah ditentukan. Anggota pada grup tersebut adalah relawan yang sudah ditunjuk oleh panitia untuk menjadi relawan pengajar, fasilitator dan dokumentasi. Grup tersebut harus bergabung menjadi satu tim untuk menjadi relawan di hari inspirasi dimana tempat relawan pengajar sudah diatur oleh panitia, yaitu di SD Negeri Pasawahan Kidul Kabupaten Pasawahan Purwakarta. Ada beberapa hal yang disampaikan melalui *virtual meeting* oleh pihak SD Negeri tersebut diantaranya :

- a) Pengisian biodata yaitu Nama, Asal, Profesi dan Instagram dimana seluruh relawan tim terdiri dari 32 relawan pengajar, 7 relawan dokumentator dan 2 fasilitator
- b) Pembentukan Ketua Tim (Irfan Saputra) yang dipilih berdasarkan musyawarah pada *virtual meeting*
- c) Pembentukan Struktur Organisasi yaitu bendahara, sekretaris, tim seksi acara, tim perlengkapan, tim transportasi dan tim konsumsi
- d) Koordinasi barang-barang perlengkapan yang perlu disediakan seperti tali *lanyard*, nametag pengajar, *smoke bomb*, sertifikat untuk sekolah dan lain-lain
- e) Perumusan pohon cita-cita
- f) Pembahasan mengenai *list* relawan yang menginap dan koordinasi penginapan
- g) Pembahasan konsumsi pada saat hari Inspirasi
- h) Penentuan *rundown* acara pada hari inspirasi yang dimulai dengan *opening*, kata sambutan, persembahan pencak silat SD Pasawahan Kidul, perkenalan, pengajaran dan *closing ceremony* dengan “Flashmob Sherina”
- i) Pembagian jadwal mengajar, dimana penulis terjadwal mengajar dua kelas yaitu kelas 3A dan Kelas 5A
- j) Pendataan relawan yang mengikuti *briefing* yaitu sehari sebelum hari inspirasi
- k) Survey Lokasi

Gambar berikut adalah logo dari Kelas Inspirasi Purwakarta yang ditunjukkan oleh Gambar 1



Gambar 1. Logo Kelas Inspirasi Purwakarta

2.2 Briefing

Briefing dilakukan pada H-1 pelaksanaan Hari Inspirasi yaitu Minggu, 15 Desember 2019 di Gedung Serbaguna (Gedung Janaka), Taman Maya Datar Balai Kota Purwakarta. *Briefing* dimulai pada Jam 10 dimana seluruh relawan terpilih berkumpul. Acara dimulai dengan kata sambutan dari panitia termasuk persembahan pentas seni SD yang berpartisipasi dimana salah satunya adalah persembahan pencak silat dari SDN Ki Pasawahan Kidul. Acara ini juga dilakukan dengan pembukaan dan pengenalan Kelas Inspirasi Purwakarta sambil bermain *game* di sela-sela acara sambil meneriakkan jargon (yel-yel) “sehari mengajar selamanya menginspirasi”. *Briefing* selesai pada Pukul 13.00

2.3 Hari Inspirasi

Pada Tanggal 16 Desember 2019 seluruh relawan dari grup SD Pasawahan Kidul sudah berkumpul pukul 06.00 di ruang yang sudah disediakan oleh pihak sekolah sambil bersiap-siap mengikuti upacara setiap hari senin dimana seluruh peserta (anak SD) memakai pakaian pramuka

Upacara ini diikuti oleh 25 Pengajar dan 420 siswa yang terdiri dari kelas 1 sampai 6 . Para relawan mengikuti upacara di baris yang telah disediakan. Setelah upacara selesai, acara dilanjutkan dengan kata sambutan kepala sekolah dan diikuti dengan perkenalan dari setiap relawan. Setelah semua peserta upacara dibubarkan, acara dilanjutkan dengan pengajaran sesuai jadwal dimana penulis memasuki kelas 3A untuk perkenalan profesi yang tidak sampai 30 menit. Penulis memulai dengan membagikan pohon cita-cita yang harus ditulis kemudian dipasang pada kepala . Sebelum dipasang penulis sebagai pengajar bertanya terlebih dahulu cita-cita apa yang ada dalam pikiran anak-anak tersebut. Ada yang ingin menjadi Polisi, Guru, Pilot dan Pemadam Kebakaran. Lalu anak-anak akan diberi kesempatan untuk menebak profesi pengajar, walau pada waktu perkenalan saat upacara profesi pengajar sudah disebutkan. Penulis kemudian memberi sebuah gambaran mengenai jenjang pendidikan mulai dari Taman Kanak-Kanak, Sekolah Dasar sampai Perguruan Tinggi dalam bentuk *flowchart*. Tak lama kemudian panitia memberikan tanda bahwa waktu telah selesai dari luar kelas. Penulis segera pamit dan kelas pun digantikan oleh relawan pengajar lain. Beberapa menit kemudian bel istirahat pertama berbunyi. Siswa SD berhamburan keluar kelas dan sebagian mendatangi relawan yang sedang beristirahat untuk sekedar berfoto atau minta tanda tangan. Tampak sebuah kerumunan

dimana Siswa SD antre untuk minta tandatangan seorang relawan yang berprofesi sebagai Pilot.

Ada satu dua siswa yang minta tanda tangan penulis. Bel selesai istirahat dibunyikan dan para siswa kembali ke kelas dan giliran penulis memasuki Kelas 5A. Siswa Kelas ini terlihat lebih 'kalem', 'pintar' dan mudah diarahkan. Penulis langsung 'cair' dan lebih 'percaya diri' karena sudah mengajar di kelas sebelumnya. Penulis pun langsung memperkenalkan diri sambil membagikan kartu nama cita-cita untuk ditulis dan dipasang sama seperti kelas sebelumnya. Untuk kelas ini, penulis mengajak kelas lebih interaktif dengan cara bermain game dan membentuk kelompok berdasarkan kelompok cita-cita yang sama. Kelas pun langsung ricuh terutama ketika masing-masing kelompok adu bermain 'suit' samson delilah, sebuah *game* yang pernah diberikan pada saat menjadi fasilitator SKK ITENAS[7]. Penulis juga menjelaskan bagaimana profesi sebagai seorang dosen khususnya dosen informatika. Pada menit terakhir penulis memberi sedikit ajakan agar saat masuk perguruan tinggi nanti dapat memilih jurusan informatika. Selesai mengajar dua kelas sesuai jadwal maka acara dilanjutkan dengan *closing* oleh seluruh siswa, guru dan anak SD di lapangan upacara. Seluruh relawan memandu untuk melakukan gerakan *flasmob* 'sherina sambil' diiringi musik 'Sherina'. Acara ditutup dengan pemberian sertifikat untuk pihak sekolah dan ramah tamah.

2.4 Refleksi

Refleksi merupakan bentuk kegiatan peregangan setelah seharian penuh mengajar di kelas Inspirasi. Setelah selesai seluruh rangkaian kegiatan di SD Pasawahan Kidul, acara dilanjutkan dengan makan siang dan ramah tamah diantara peserta tim relawan Pasawahan Kidul. Setelah itu para relawan bergemuruh ke tempat kegiatan refleksi yang diadakan di tempat yang sama dengan tempat briefing. Dengan menggunakan gedung yang berbeda, seluruh relawan Kelas Inspirasi Purwakarta berkumpul untuk me-review hasil dari pengajaran di SD masing-masing

2.5 Permasalahan dan Penyelesaian permasalahan

Permasalahan yang dibahas pada pengabdian masyarakat ini dikembalikan lagi ke tujuan semula diadakannya Kelas Inspirasi. Untuk para professional tentu saja ini menjadi wadah yang bagus untuk pengembangan diri, terutama bagi professional yang bekerja seharian pada jam kantor. Kelas Inspirasi diadakan dengan prosedur sebagai berikut :

- a) Sosialisasi Kelas Inspirasi dengan di Media Sosial Instagram dengan target pelaksanaan kota selanjutnya.
- b) Membuat *MoU* atau kerjasama dengan pihak sekolah dasar yang akan menjadi target sekolah
- c) Membuat link perekrutan di Instagram dimana relawan pengajar yang berhasil direkrut di tim ini adalah relawan pengajar dengan berbagai macam profesi mulai dari ibu rumah tangga, *make up artist*, *chef*, pilot, dokter, dan pekerja dari berbagai macam industri
- d) Melakukan seleksi relawan dimana relawan yang terpilih harus memegang teguh tujuh sikap dasar relawan yaitu sukarela, bebas kepentingan, tanpa biaya, sikap belajar, terjun langsung, tulus dan siap silaturahmi[8]
- e) Mewadahi relawan di kota tujuan pada sebuah tempat seperti gedung pertemuan yang sudah difasilitasi oleh pemerintah setempat.
- f) Melakukan *briefing* dan pentas seni untuk pengenalan tiap-tiap sekolah dasar

- g) Melaksanakan Hari Inspirasi yaitu pengenalan profesi di sekolah dasar yang sudah ditentukan dimana pelaksanaan diserahkan sepenuhnya kepada kelompok masing-masing relawan.
- h) Acara penutup yaitu Refleksi.

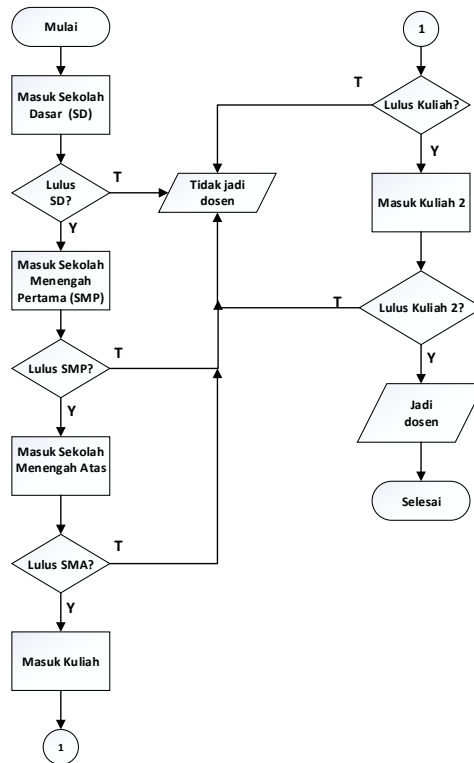
Secara khusus, penulis melakukan kegiatan ini berdasarkan metoda pelaksanaan sebagai berikut[9]

1. Sosialisasi Kegiatan

Sosialisasi kegiatan dilakukan melalui *FGD (Forum Group Discussion)* secara *hybrid* . *Hybrid* adalah melakukan pertemuan secara *online* dan tatap muka untuk setiap anggota grup. *Virtual meeting* dilakukan melalui grup *whatsapp* dan tatap muka dilakukan dengan lokasi dan jam yang sudah ditentukan

2. Metoda penyampaian materi

Metoda disampaikan berdasarkan profesi dari masing-masing relawan. Karena penulis harus menyampaikan profesi sebagai dosen maka penulis membuat metoda pengajaran yang berbeda berdasarkan jadwal jenjang kelas yang dibagikan. Untuk kelas 3A materi dibuat seperti *flowchart* konsekuensi apabila kita tidak masuk sekolah ke jenjang yang lebih tinggi. Maksudnya disini adalah untuk menjadi seorang dosen, siswa harus sekolah sampai ke jenjang yang paling tinggi. *Flowchart* konsekuensi dijelaskan pada Gambar 2.[10]



Gambar 2. *Flowchart* Konsekuensi untuk Siswa Kelas 3 SD

Untuk kelas 5A, cukup membuat *game samson* dan *delilah* , dimana *game* ini membagi siswa di kelas menjadi dua grup untuk melakukan permainan “suit” *samson* dan *delilah*

secara bersama-sama, grup yang kalah permainan “suit” harus menceritakan bagaimana profesi seorang dosen dengan metoda *student centred learning*[11]

3. Umpan Balik

Umpan balik dilakukan dengan dua cara . Pertama umpan balik terhadap panitia secara dua arah dan umpan balik dari civitas SDN Ki Pasawahan Kidul Purwakarta . Umpan balik terhadap panitia dilakukan melalui Kegiatan Refleksi sementara umpan balik dari civitas akademisi dilakukan secara *unofficial* , yaitu berdasarkan laporan panitia yang di-*posting* pada grup mengenai komentar dari siswa-siswa Sekolah Dasar

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dan Pembahasan untuk Kelas Inspirasi ini memperlihatkan bukti-bukti kegiatan mulai dari *recruitment*, *briefing*, Hari Inspirasi dan Refleksi dimana Gambar 3 memperlihatkan sesi *briefing* melalui pentas seni dari sebuah sekolah dasar



Gambar 3. Pentas Seni SD pada Sesi *Briefing*

Gambar pada Gambar 4 memperlihatkan suasana selesai upacara hari jumat dimana relawanselanjutnya memperkenalkan diri dan profesinya



Gambar 4. Sesi perkenalan seluruh relawan saat upacara

Setelah perkenalan relawan di sesi upacara, hari inspirasi pun berlanjut di kelas masing-masing sesuai jadwal dimana penulis mendapat jadwal di Kelas 3A dan 5A. Gambar pada Gambar 5

memperlihatkan suasana ruang di Kelas 3A



Gambar 5. Suasana pengajaran di Kelas 3A

Selanjutnya adalah Hasil Foto yang tersaji pada Gambar 6 dimana penulis sedang memberi instruksi pemasangan pohon cita-cita di Kelas 3A



Gambar 6. Pemasangan pohon cita-cita di Kelas 3A

Gambar selanjutnya adalah Gambar 7 yaitu suasana ruang Kelas 5 A



Gambar 7. Suasana ruang Kelas 5A

Pada sesi pengenalan ini, siswa diajak bermain *game* SKK ITENAS seperti ‘Suit *Samson* dan *Delilah*’ yang diperlihatkan pada Gambar 8



Gambar 8. Suasana Kelas 5A saat bermain game ‘Suit Samsons dan Delilah’

Setelah semua jadwal pengajaran terpenuhi, para relawan melakukan kegiatan *closing* yaitu ‘FlashmobSherina’ pada Gambar 9 pemberian plakat oleh ketua tim dan foto bersama



Gambar 9. Flashmob Sherina oleh seluruh relawan dan civitas SDN Ki Pasawahan Kidul

Acara dilanjutkan dengan pemberian plakat oleh Ketua Tim Relawan Ki Pasawahan Kidul kepada Kepala Sekolah yang diperlihatkan oleh Gambar 10



Gambar 10. Pemberian plakat oleh Tim Relawan SDN Ki Pasawahan Kidul

Sesi *closing* ditutup dengan foto Bersama relawan dan civitas Sekolah Dasar Negeri Ki Pasawahan KidulPurwakarta (Gambar 11)



Gambar 11. Sesi *closing* dengan foto Bersama

Setelah *closing*, acara dikembalikan ke panitia inti Kelas Inspirasi yaitu Acara Refleksi (Gambar12)



Gambar 12. Sesi Refleksi Tim Relawan SDN Ki Pasawahan Kidul

4. KESIMPULAN

Setelah kegiatan kelas inspirasi selesai dilakukan, didapat beberapa kesimpulan diantaranya

1. Profesi dosen ternyata sangat sulit dijelaskan kepada siswa Tingkat SD, sehingga menambah tantangan baru bagi relawan profesi dosen untuk mengikuti kelas inspirasi kembali.
2. Untuk pengajar di pendidikan tinggi, pengajar akan mendapat bahwa permasalahan di luar dan di lapangan ternyata sangat banyak, tidak di dalam kampus saja sehingga dapat memunculkan ide- ide penelitian.
3. Kelas inspirasi merupakan bentuk kegiatan swadaya di luar jam kerja yang menambah energi baru bagi peserta dan relawan
4. Kelas inspirasi ini dapat digunakan untuk berbagi pengalaman diantara relawan
5. Kelas Inspirasi diselenggarakan diseluruh kota di Indonesia dimana target (objek) pengajaran adalah partisipan Sekolah Dasar yang berisi siswa-siswa yang penuh dengan cita-cita. Partisipan sekolah disarankan tidak hanya dari tingkat SD saja, tapi juga SMP,

SMA dan Perguruan Tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Nuryanto, S., (2019). " Partisipasi Masyarakat dalam Gerakan Kelas Inspirasi ", *Southern Asian Journal of Islamic Education*, 1(2), pp. 111-126.
- [2] Wiyanti, D.T., (2019) “ Kelas Inspirasi-Membangun Mimpi Siswa Sekolah Dasar Melalui Pengenalan Karakter dan Profesi”, *Jurnal Abdimas*, 23(1), pp.64-67.
- [3] www.kelasinspirasi.org diunduh pada tanggal 2 Januari 2020
- [4] <https://disdik.purwakartakab.go.id/kelas-inspirasi-purwakarta-beri-motivasi-pelajar-sd> diunduh pada tanggal 2 Januari 2020
- [5] Sonia, A dkk, (2021) “Optimalisasi Minat Baca Melalui kelas Inspirasi Profesi kesehatan” *Manhaj, Jurnal Penelitian dan Pengabdian Masyarakat* , 10(2),pp.36-43.
- [6] Hanum,R.E., (2020). Komunitas Kelas Inspirasi Bojonegoro dalam Menumbuhkan Cita-Cita Pelajar Sekolah Dasar (SD) di Kabupaten Bojonegoro . Thesis Diploma. Universitas Negeri malang
- [7] Tim SKK ITENAS.,(2011). Buku Pengembangan Diri I. ITENAS
- [8] Safia, R., (2014). Kelas Inspirasi Depok II.Modul Pelaksanaan Pengajaran Relawan.Kelas Inspirasi
- [9] [PANDUAN PELAKSANAAN KELAS INSPIRASI - Cetak Final OK.pdf \(kemdikbud.go.id\)](https://www.kemdikbud.go.id/PANDUAN%20PELAKSANAAN%20KELAS%20INSPIRASI%20-%20Cetak%20Final%20OK.pdf) diunduh pada tanggal 2 Januari 2020
- [10] <https://eleducation.org/resource/using-a-flow-chart-to-keep-students-on-track> diunduh pada tanggal 2 Januari 2020
- [11] <https://www.kajianpustaka.com/2021/05/model-pembelajaran-scl-student-centered-learning.html> diunduh pada tanggal 8 Agustus 2022